

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

FLORETTA MICHELLE
SUGIARTO PRAJITNO

Trisakti School of Management
florettamichelle@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence of the return on asset, debt to equity ratio, current ratio, firm size, dividend payout ratio, current ratio, firm size, dividend payout ratio, managerial ownership, and institutional ownership on firm value as dependent. The population in this research is non-financial companies, that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from the period 2018 to 2020. The sample used consists of 48 companies. This sample uses a purposive sampling method. The data analysis methods used multiple regression analysis. The results showed that profitability and leverage had an effect on firm value. Meanwhile, liquidity, firm size, dividend policy, managerial ownership, and institutional have no effect on firm value.*

Keywords: *firm size, return on asset, debt to equity ratio, company size, dividend payout ratio, institutional ownership.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari pengaruh *return on asset, debt to equity ratio, current ratio, company size, dividend payout ratio, managerial ownership, dan institutional ownership* terhadap nilai perusahaan sebagai dependen variabel pada penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2018 sampai 2020. Sampel yang digunakan terdiri dari 48 perusahaan. pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisa data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kepemilika institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *firm size, return on asset, debt to equity ratio, company size, dividend payout ratio, institutional ownership.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Tujuan utama manajemen perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memaksimalkan harga saham perusahaan, untuk memaksimalkan harga saham perusahaan dilakukan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi PBV, maka semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai dan kemakmuran pemilikinya oleh Husna dan Satria (2019).

Pada penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). PBV adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini, pasar percaya pada prospek perusahaan. PBV dihitung dari harga saham dibagi dengan nilai buku suatu saham oleh Salim dan Susilowati).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Husna dan Satria (2019). Penelitian ini menggunakan tujuh variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan yang dibangun untuk bisa mencapai tujuan perusahaan dengan optimal, yang menjelaskan hubungan antara pemberi wewenang (prinsipal) dan penerima wewenang (agen) oleh Jensen dan Meckling (1976). Hubungan kerja yang dimiliki oleh investor sebagai pihak yang akan memberikan kewenangan dan manajer sebagai pihak yang akan menerima kewenangan merupakan prinsip utama dari *agency theory*.

Hubungan keagenan merupakan suatu hal yang berhubungan dengan beberapa kewenangan yang diberikan kepada manajer (agen) untuk mengambil keputusan atas nama pemilik (prinsipal). Manajer (agen) seharusnya bisa melaksanakan kewenangan yang telah diberikan oleh investor (prinsipal) dan harus bisa memberikan kinerja manajer (agen) yang baik oleh Oktarina (2018).

Nilai Perusahaan

Salah satu hal yang menjadi pertimbangan investor juga dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham juga bisa mencerminkan nilai suatu perusahaan. Investor akan berpikir jika perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaannya, maka berarti perusahaan juga akan bisa memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya, dengan begitu nilai perusahaan adalah hal sangat penting bagi investor oleh Fujianti et al. (2020).

Menurut Franita (2016) harga nilai perusahaan dapat dijual dengan berdasarkan kesepakatan harga yang telah ditentukan dan akan dibayar oleh pembeli. Harga saham memberikan pengaruh terhadap berbagai hal seperti harga saham tinggi, maka nilai perusahaan juga tinggi dan berlaku juga untuk sebaliknya harga saham rendah, maka nilai perusahaan juga rendah. Asumsinya bagi investor jika tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham jg tinggi, jika rendah maka perusahaan kurang baik. Nilai aset sebuah perusahaan jg dicerminkan dari harga sahamnya yang akan memungkinkan investor untuk melakukan investasi dan menunjukkan perusahaan akan terus berkembang di masa depan oleh Sembiring dan Trisnawati (2019).

Memaksimalkan kesejahteraan dan kekayaan yang dimiliki oleh para pemegang saham merupakan tugas utama yang dicapai oleh perusahaan. Harga saham tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi juga

yang berarti besar kemungkinannya perusahaan akan mensejahterakan para pemegang sahamnya Febrianti (2012).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba. Profitabilitas sangat memberikan pengaruh terhadap pertimbangan investor dalam berinvestasi. Investor akan melihat jika profitabilitas tinggi maka berarti kinerja perusahaan bagus dalam mengelola keuangannya dan memanfaatkan keuangannya sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. profitabilitas yang tinggi akan sangat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi, dengan banyaknya investor yang tertarik maka akan meningkatkan harga saham dan juga memberikan dampak pada peningkatan nilai perusahaan oleh Kusumawati dan Setiawan (2019).

Menurut Rasyid (2015) salah satu hal yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan itu bagus adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi atau keuntungan yang tinggi, maka akan membuat investor sangat tertarik pada saham perusahaan tersebut dan akan membuat nilai perusahaan meningkat oleh Fauzia and Djashan (2019).

Ha₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage

Bagi perusahaan yang mempunyai utang yang tinggi, maka dapat dikategorikan sebagai hutang ekstrim dan banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *leverage*. Menurut Sambora et al. (2014) *leverage* mencerminkan seberapa mampu perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya pada saat tanggal jatuh tempo. Salah satu alasan menggunakan rasio *leverage* adalah bertujuan untuk bisa mendapatkan profit

lebih banyak dengan memanfaatkan leverage oleh Nurhaiyani (2018).

Leverage menurut pandangan para investor juga memberikan dampak negatif, karena investor menganggap hutang yang terlalu tinggi akan menyebabkan masalah bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi dan tidak mampu untuk membayarnya, maka akan berpotensi mengalami kebangkrutan.

Ha₂: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan untuk bisa memenuhi kewajibannya pada saat tanggal jatuh tempo adalah dengan menggunakan rasio likuiditas. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mengubah aset menjadi uang tunai atau kemampuan perusahaan untuk mendapatkan uang tunai yang akan digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek.

Ha₃: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dijadikan acuan untuk melihat seberapa besar perusahaan tersebut. Menurut Rizqia et al.(2013) ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar tingkat perusahaan terus berkembang dalam bisnisnya, karena jika ukuran perusahaan terus berkembang akan membuat perusahaan semakin mudah untuk memperoleh atau menambah pendanaan modalnya. Perusahaan besar dapat dengan mudah memperoleh pendanaan karena perusahaan besar pasti memiliki aktiva yang besar juga, sehingga bisa dijadikan jaminan

dalam memperoleh utang yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Menurut Siahaan (2013) ukuran perusahaan yang semakin besar akan menunjukkan bahwa perusahaan juga semakin terkenal, sehingga akan mempermudah investor untuk memperoleh informasi tentang perusahaan. Informasi yang memadai akan membuat investor semakin percaya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

H₄: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu hal yang sangat harus diperhatikan oleh perusahaan karena melibatkan kepentingan banyak pihak, dengan menentukan keputusan apa yang akan diambil oleh perusahaan. Seberapa besar perusahaan akan membagikan dividen atau seberapa besar yang akan ditahan untuk bisa digunakan kembali oleh perusahaan dalam menghasilkan profit yang semuanya akan ditetapkan oleh kebijakan perusahaan oleh Nurhaiyani (2018).

Menurut Permanasari (2017) pada saat RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) diselenggarakan, maka akan membahas keputusan apa yang akan diambil oleh perusahaan terkait kebijakan dividen, apakah akan dibagikan kepada para pemegang saham atau akan ditahan.

H₅: Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Salah satu hal yang dapat membantu mengurangi masalah keagenan adalah dengan memiliki kepemilikan institusional yang nantinya akan dapat membantu memonitor tindakan yang akan dilakukan oleh manajer dan memastikan tindakannya sesuai dengan keinginan pemegang saham. Menurut Rasyid (2015) selain kepemilikan yang dimiliki oleh institusi sendiri, kepemilikan lain seperti perusahaan asosiasi dan lain-lain juga merupakan bagian dari kepemilikan institusional.

H₆: Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Saham yang dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memiliki saham tersendiri di perusahaan yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi masalah keagenan, karena dengan begitu manajer tidak akan mengambil keputusan yang akan merugikan pemegang saham karena manajer sendiri adalah pemegang saham di perusahaan tersebut oleh Idarti dan Hasanah (2018)

H₇: Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2017-2019.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan dari periode 2018-2020	465	1395
2	Perusahaan non-keuangan yang memiliki laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember dari periode 2018-2020	(1)	(3)
3	Perusahaan non keuangan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang IDR	(79)	(237)
4	Perusahaan non keuangan yang memiliki laba positif dari periode 2018-2020	(182)	(546)
5	Perusahaan non keuangan yang membagikan dividen dari periode 2018-2020	(100)	(300)
6	Perusahaan non keuangan yang memiliki kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional	(55)	(165)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		48	144

Sumber : Kriteria Penelitian

Nilai Perusahaan

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV adalah rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai suatu perusahaan dengan membandingkan harga per saham dengan nilai buku perusahaan. Rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Price to Book Value}}{\text{Market Price per Share}} \\ \text{Book Value per Share}$$

Book value per share dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Book Value per Sheet} = \frac{\text{Number of Equities}}{\text{Number of Distributed Shares}}$$

Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Asset. ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat menjamin nilai perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

Leverage

Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan Debt to Asset Ratio. DAR adalah rasio *leverage* untuk membandingkan hutang perusahaan yang diperoleh dari rasio total hutang dibagi dengan total aset. DAR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Likuiditas

Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio. CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain CR menggambarkan seberapa besar ketersediaan aset perusahaan saat ini dibandingkan dengan total kewajiban lancar. CR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset. Menurut Masakure (2016), ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, penjualan, atau modal perusahaan. perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam periode yang relatif stabil dan menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset kecil. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Ukuran} = \text{Log} (\text{Total Asset})$$

Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan menggunakan Dividend Payout Ratio. DPR digunakan untuk mengukur besarnya pembayaran dividen dari laba bersih per lembar saham. DPR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$DPR = \frac{\text{Share Dividend}}{EAT}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan institusional dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus berikut:

$$IO = \frac{\text{Share Ownership by Institution}}{\text{Outstanding Share}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus berikut:

$$MO = \frac{\text{Share Ownership by Management}}{\text{Outstanding Share}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Berikut ini Merupakan hasil uji statistic dari penelitian :

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
PBV	144	0,001	838,023	7,57348	69,715864
ROA	144	0,002	0,310	0,07653	0,054840
DAR	144	0,079	0,874	0,41709	0,191163
CR	144	0,002	208,445	4,02834	17,351623
SIZE	144	26,483	33,495	29,21804	1,526252
DPR	144	0,015	18,441	0,70592	1,771108
MO	144	0,000	0,898	0,6514	0,118200

IO	144	0,140	6,259	0,68797	0,497878
----	-----	-------	-------	---------	----------

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig	Kesimpulan
(Constant)	-1,869	0,549	
ROA	12,762	0,000	Ha ₁ diterima
DAR	4,632	0,000	Ha ₂ diterima
CR	0,005	0,584	Ha ₃ tidak diterima
SIZE	0,016	0,888	Ha ₄ tidak diterima
DPR	-0,013	0,879	Ha ₅ tidak diterima
MO	1,609	0,218	Ha ₆ tidak diterima
IO	0,233	0,446	Ha ₇ tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 3, dapat dirumuskan model regresi untuk menguji variabel independen dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$PBV = -1,869 + 12,762 ROA + 4,632 DAR + 0,005 CR + 0,016 SIZE - 0,013 DPR + 1,609 MO + 0,233 IO + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3 dapat ditentukan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien bernilai 12,762 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai itu lebih kecil dari alpha 0,05 yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif pertama (Ha₁) diterima. Profitabilitas yang tinggi akan membuat investor merespon sinyal yang positif, karena perusahaan yang mengalami peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik.

Leverage memiliki nilai koefisien bernilai 4,632 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai itu lebih besar dari alpha 0,05 yang berarti bahwa variabel *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif kedua (Ha₂) diterima. *Leverage* berpengaruh terhadap perusahaan karena bisa membantu perusahaan menambah modal supaya dapat

mengembangkan bisnis perusahaan lebih besar.

Likuiditas memiliki nilai koefisien bernilai 0,005 dan nilai signifikan sebesar 0,584 dimana nilai itu lebih besar dari alpha 0,05 yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif ketiga (Ha₃) tidak diterima. Jadi dalam bagian ini tidak terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien bernilai 0,016 dan nilai signifikan sebesar 0,888 dimana nilai itu lebih besar dari alpha 0,05 yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif keempat (Ha₄) tidak diterima. Jadi dalam bagian ini tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen memiliki nilai koefisien bernilai -0,013 dan nilai signifikan sebesar 0,879 dimana nilai itu lebih besar dari alpha 0,05 yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif kelima (Ha₅) tidak diterima. Jadi dalam bagian ini tidak terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien bernilai 1,609 dan nilai signifikan sebesar 0,218 dimana nilai itu lebih besar dari alpha 0,05 yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif keenam (H_{a6}) tidak diterima. Jadi dalam bagian ini tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien bernilai 0,233 dan nilai signifikan sebesar 0,446 dimana nilai itu lebih besar dari alpha 0,05 yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif ketujuh (H_{a7}) tidak diterima. Jadi dalam bagian ini tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Penutup

Menurut hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya variabel lain yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan yang terletak pada penelitian ini adalah: (1) Periode penelitian yang diambil hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020 sehingga memberikan keterbatasan jumlah data yang diolah dan menunjukkan variabel independen hanya bisa menjelaskan varians variabel dependen yaitu sebesar 17,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. (2) Terdapat masalah heteroskedastisitas dalam uji asumsi klasik pada variabel profitabilitas dan *leverage*. (3) Terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Mengenai keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel

lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan aset, kebijakan hutang, struktur modal, dewan komisaris independen, kualitas laba dan komite audit. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan transformasi data pada data yang terjadi heteroskedastisitas. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merapikan data yang digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi.

REFERENCES

- Fauzia, Elvi, and Indra Arifin Djashan. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 109–20. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/713>.
- Febrianti, Meiriska. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14 (2): 141–56.
- Franita, Riska. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Mediasi: Manajemen, Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi* 5 (2): 72–89. <http://digilib.unimed.ac.id/21811/>.
- Fujianti, Lailah, Aulia Keiko Hubbansyah, Safitri Siswono, and Lazarus Sinaga. 2020. "The Effect of Managerial Ownership, Dividend Policy and Debt on Firm Value: The Indonesia Stock Exchange Cases." *International Journal of Economics* 1 (1): 40–54. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/INQUISITIVE/article/view/1860>.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Idarti, Idarti, and Afriyanti Hasanah. 2018. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress." *Journal of Applied Managerial Accounting* 2 (2): 160–78. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.863>.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. 1976. "THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE." *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305–60. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Kusumawati, Eny, and Adi Setiawan. 2019. "The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4 (2): 136–46. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8574>.
- Nurhaiyani. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (2): 107–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.415>.
- Oktarina, Dian. 2018. "The Analysis of Firm Value In Indonesia Property and Real Estate Companies." *International Journal of Research Science & Management* 5 (9): 85–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1462022>.
- Permanasari, Meiryananda. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 27–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.62>.
- Rasyid, Abdul. 2015. "Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth towards Firm Value." *International Journal of Business and Management Invention* 4 (4): 23198028. [https://www.ijbmi.org/papers/Vol\(4\)4/E044025031.pdf](https://www.ijbmi.org/papers/Vol(4)4/E044025031.pdf).
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah, and Sumiati Sumiati. 2013. "Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value" 4 (11): 120–30. <https://iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/7168>.
- Sambora, Mreta Nurjin, Siti Ragil Handayani, and Sri Mangesti Rahayu. 2014. "PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009 â 2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 8 (2): 80108. <https://www.neliti.com/id/publications/80108/pengaruh-leverage-dan-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan-studi-pada-perusa>.

-
- Sembiring, Selvi, and Ita Trisnawati. 2019. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 208. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-2.754>.
- Siahaan, Fadjar O.P. 2013. "The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value." *GSTF Journal on Business Review* 2 (4). http://dl.globalstf.org/index.php?page=shop.product_details&flypage=flypage_images.tpl&product_id=1895&category_id=81&option=com_virtuemart&Itemid=4.
- Tamam, Dede Badru, and Satriyo Wibowo. 2018. "Pengaruh Tangibility, Profitability, Liquidity, Firm Size Dan Non Debt Taxshield Terhadap Capital Structure Pada Sektor Pertanian." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 129–35. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.71>.